Buku Saku

RUQYAH

Kumpulan Do'a-Do'a Ma'tsur Untuk Mengobati Guna-Guna dan Sihir

Abu Ayyash Rafa'alhaq, Lc

a|wPublisher
http://agusw.penamedia.com

Pengantar PDF

Alhamdulillah akhirnya PDF ini bisa selesai juga setelah terkatung – katung hampir satu bulan. Minta maaf sedalamnya kepada penyusun dan penerbit karena saya ketik ulang tanpa ijin, semoga di perkenankan dan menjadi suatu amal kebaikan. Karena buku seperti ini menurut hemat saya harus di ketahui oleh kalayak umum.

Untuk itulah kepada pembaca e-book yang budiman sekiranya merasa perlu dan mampu membeli buku ini silahkan membeli bukunya karena akan lebih bermanfaat, sekaligus sebagai penghargaan atas jerih payah mereka untuk menyusun dan menyebarkan buku ini.

Ayat – ayat Quran dalam PDF ini saya copy dari software Program Kitab Suci Al-Quran 6.50 dan saya convert ke dalam format Unicode, sedangkan haditsnya saya ketik sendiri dalam bentuk Arabic Unicode. Tetapi karena kemampuan Arabic saya lumayan payah saya sangat mengharapkan koreksi dari pembaca budiman jika menemukan kesalahan hadits ataupun ayat akibat proses konvert. Walaupun telah saya koreksi tetapi tidak menutup kemungkinan kesalahan terjadi akibat kelalaian saya.

Semoga bermanfaat bagi kita semua. Amin

Agus Waluyo

Buku Saku

RUQYAH

Kumpulan Do'a-Do'a Ma'tsur Untuk Mengobati Guna-Guna dan Sihir

Abu Ayyash Rafa'alhaq, Lc

a|wPublisher
Surabaya

Judul E-book :
Buku Saku RUQYAH
Kumpulan Do'a-Do'a Ma'tsur Untuk Mengobati Guna-guna dan Sihir
Penulis :
Abu Ayyash Raf'alhaq, Lc
Penerbit Buku Tercetak :
Tsabita Grafika
Cetakan
Pertama, Juli 2001 M
Keenam, Rabiul Akhir 1425 H/Juni 2005
Editor, Layout, & Setting :
Agus Waluyo
Font :
Verdana 08
Traditional Arabic 15

Publikasi
a|wPublisher
http://agusw.penamedia.com atau
http://agusw.cjb.net
http://liriknasyid.com
e-mail : kank_agus@yahoo.com
Yahoo! Messengers : kank_agus
Edisi 01, 24/09/05

PENDAHULUAN

Segala puji bagi Allah, shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan orang - orang yang mengikuti sunnahnya hingga hari kiamat.

Guna-guna, sihir, santet, teluh, dan semacamnya kini menjadi komoditas harian mayoritas penduduk Indonesia. meski memeluk agama Islam, yang nota bene sangat bertentangan dengan praktek-praktek syirik semacam itu, kondisi sosio-historis yang masih terinduksi pesona animisme masa lampau, membuat mereka tetap mengakrabi hal-hal demikian. Naudzubillaahi.

Permasalahan menjadi lebih sulit ketika kita justru menjadi korban praktek itu. Alih-alih menghindari syirik, kebanyakan malah terjerumus ke dalam perangkapnya, saat melalukan pengobatan dengan pergi ke dukun-dukun sihir.

Sebenarnya, Al-Qur'an telah menyediakan penangkal yang manjur. Bukankah ia adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang yang beriman? (Lihat surat Al-Isra:82, Fushilat:44). Dan Rasulullah SAW-pun telah mengajarkannya kepada umat ini, yaitu berupa doa-doa dari Al-Quran dan as-Sunnah yang disebut ruqyah.

Ruqyah berarti bacaan-bacaan untuk pengobatan

yang sesuai dengan syari'at, yaitu berdasarkan riwayat shahih, atau sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati oleh para ulama.

Nah, untuk memudahkan kita dalam menghafal dan mengamalkan do'a-do'a tersebut, kami mengemas kompilasi ayat-ayat dan do'a ma'tsur dalam satu buku kecil, buku saku ruqyah.

Mudah-mudahan dapat bermanfaat dan berdaya guna, amien ya Rabbal alamien....

Jakarta, 15 September 2003

Abu Ayyash Rafaalhaq, LC.

DAFTAR ISI

SEBAB - SEBAB TERKENA SIHIR, SANTET, KESURUPAN, DAN SEBAGAINYA.

Pada hakekatnya sihir, santet, guna-guna, dsb, merupakan praktek yang menggunakan bantuan jin. Ini terjadi jika seseorang mempunyai perjanjian dengan makhluk tersebut, sebagaimana diisyaratkan dalam surah al-Jinn ayat 6, lalu memnita bantuan mereka untuk memberi manfaat atau mencelakai seseorang. Pada saat itulah, jin dapat merasuki tubuh dan memulai 'operasi'nya.

Namun, ada kalanya sang jin mengganggu atau masuk ke tubuh seseorang karena keinginan sendiri, dengan berbagai macam alasan. Entah karena kesakitan tersiram air panas, atau mungkin ia jatuh cinta kepada manusia, atau memang karena keisengan dia. Perlu diingat, bahwa tabiat jin itu suka berdusta dan cenderung berbuat jahat.

Tetapi jin tidak bisa merasuki seseorang kecuali saat ia tidak melaksanakan syariat Allah SWT serta tidak mendekatkan diri kepada-nya. Kondisi semacam ini membuat jiwanya labil, sehingga pertahanannya menjadi longgar. Ada beberapa kondisi, dimana jin sangat mudah sekali masuk ke dalam tubuh seseorang, yaitu saat marah sekali, takut sekali, senantiasa bernafsu syahwat, dan lalai/stress berlebihan.

MACAM-MACAM GANGUAN JIN

Setidaknya gangguan jin pada manusia meliputi:

1. Gangguan total, yaitu jin menggangu seluruh jasad seperti yang mengalami berbagai sumbatan saraf.
2. Gangguan sektoral, yaitu jin memegang (mengganggu) salah satu anggota badan, seperti lengan, kaki atau lidah.
3. Gangguan berkepanjangan, yaitu jin terus berada dalam jasadnya dalam waktu yang lama.
4. Gangguan sejenak, yaitu tidak lebih dari beberapa detik seperti mimpi buruk.

SYARAT-SYARAT RAQI (ORANG YANG MERUQYAH)

Setiap muslim yang taat dan bertaqwa sebenarnya dapat menjadi raqi, baik bagi dirinya maupun orang lain. Atau paling tidak, ia memiliki benteng yang kuat agar tidak diganggu jin.

Namun hendaknya seorang raqi memiliki sifat-sifat sebagai berikut :

1. Beraqidah bersih, jernih dan benar, sebagaimana salaf ash-shalih.
2. Yakin bahwa yang memberi pengaruh bukan dzat ruqyahnya, tetapi kekuasaan Allah SWT semata, sedang ruqyah merupakan satu sebab saja.
3. Melaksanakan berbagai ketaatan kepada Allah SWT, dan Rasul-Nya.
4. Senantiasa berdzikir kepada Allah.
5. Tahu hal ihwal jin dan syetan.
6. Sebaiknya sudah menikah.

Diantara dzikir yang harus dilazimi khususnya oleh seorang raqi, dan bagi setiap muslim pada umumnya, adalah :

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَعَلَى كُلِّ شَيْءٍقَدِيْرٌ

Dibaca 100 X setiap hari. (Al-Bukhari: IV/95 dan Muslim; IV/2071)

PROSESI PENGOBATAN

Saat hendak melakukan pengobatan hendaknya seorang raqi melakukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

1. Membuat keadaan kamar yang sar'i, misalnya dengan mengeluarkan gambar bernyawa, patung, alat-alat musik, dan pemutar lagu, dll.
2. Mengeluarkan dan membakar penangkal atau jimat yang ada pada penderita.
3. Membersihkan tempat dari pelanggaran syariat, seperti orang laki-laki memakai emas atau wanita tidak menutup aurat.
4. Memberi pelajaran aqidah kepada penderita dan keluarganya, agar menghapus ketergantungan hati mereka kepada selain Allah SWT.
5. Dianjurkan berwudhu sebelum memulai pengobatan, juga kepada orang yang bersamanya.
6. Jika penderita adalah wanita, jangan memulai pengobatan pastikan auratnya tertutup dan disertainya mahramnya.
7. Berdo'a kepada Allah SWT agar diberi pertolongan dan perlindungan saat prosesi berlangsung.

Lalu seorang raqi meletakkan tangannya di atas tubuh atau kepala penderita. Jika wanita, dapat menggunakan perantara (tongkat kecil, pena, dsb).

BACAAN RUQYAH

A. Dari Al Quran

أَعُوذُبِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ

1. Al-Fatihah, ayat 1-7

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ • الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ • الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ • مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ • إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ • اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ • صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ •

2. Al-Baqarah, ayat 1-5

الم • ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِلْمُتَّقِينَ • الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ • وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ • أُولَئِكَ عَلَى هُدًى مِنْ رَبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ •

3. Al-Baqarah, ayat 163-164

وَإِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ • إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيَاحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ •

4. Al-Baqarah, ayat 255-257

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ • لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ

اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ • اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ ءَامَنُوا يُخْرِجُهُمْ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَوْلِيَاؤُهُمُ الطَّاغُوتُ يُخْرِجُونَهُمْ مِنَ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ أُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ •

5. Al-Baqarah, ayat 284-286

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبْدُوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ • ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ • لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ

عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ •

6. Ali-Imran, ayat 18-19

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ • إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ •

7. Al-A'raf, ayat 54-56

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ • ادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ • وَلَا

تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ •

8. Al-A'raf, ayat 117-122

وَأَوْحَيْنَا إِلَى مُوسَى أَنْ أَلْقِ عَصَاكَ فَإِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُونَ • فَوَقَعَ الْحَقُّ وَبَطَلَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ • فَغُلِبُوا هُنَالِكَ وَانْقَلَبُوا صَاغِرِينَ • وَأُلْقِيَ السَّحَرَةُ سَاجِدِينَ • قَالُوا ءَامَنَّا بِرَبِّ الْعَالَمِينَ • رَبِّ مُوسَى وَهَارُونَ •

9. Yunus, ayat 81-82

فَلَمَّا أَلْقَوْا قَالَ مُوسَى مَا جِئْتُمْ بِهِ السِّحْرُ إِنَّ اللَّهَ سَيُبْطِلُهُ إِنَّ اللَّهَ لَا يُصْلِحُ عَمَلَ الْمُفْسِدِينَ • وَيُحِقُّ اللَّهُ الْحَقَّ بِكَلِمَاتِهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُجْرِمُونَ •

10. Al-Mu'minun, ayat 115-118

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ • فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ

الْكَرِيمِ • وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا ءَاخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ • وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ •

11. Ash-Shaffat, ayat 1-10

وَالصَّافَّاتِ صَفًّا • فَالزَّاجِرَاتِ زَجْرًا • فَالتَّالِيَاتِ ذِكْرًا • إِنَّ إِلَهَكُمْ لَوَاحِدٌ • رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَرَبُّ الْمَشَارِقِ • إِنَّا زَيَّنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِزِينَةٍ الْكَوَاكِبِ • وَحِفْظًا مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ مَارِدٍ • لَا يَسَّمَّعُونَ إِلَى الْمَلَإِ الْأَعْلَى وَيُقْذَفُونَ مِنْ كُلِّ جَانِبٍ • دُحُورًا وَلَهُمْ عَذَابٌ وَاصِبٌ • إِلَّا مَنْ خَطِفَ الْخَطْفَةَ فَأَتْبَعَهُ شِهَابٌ ثَاقِبٌ •

12. Al Ahqaf, ayat 29-32

وَإِذْ صَرَفْنَا إِلَيْكَ نَفَرًا مِنَ الْجِنِّ يَسْتَمِعُونَ الْقُرْءَانَ فَلَمَّا حَضَرُوهُ قَالُوا أَنْصِتُوا فَلَمَّا قُضِيَ وَلَّوْا إِلَى قَوْمِهِمْ مُنْذِرِينَ • قَالُوا يَاقَوْمَنَا إِنَّا سَمِعْنَا كِتَابًا أُنْزِلَ

مِنْ بَعْدِ مُوسَى مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ يَهْدِي إِلَى الْحَقِّ وَإِلَى طَرِيقٍ مُسْتَقِيمٍ • يَاقَوْمَنَا أَجِيبُوا دَاعِيَ اللَّهِ وَءَامِنُوا بِهِ يَغْفِرْ لَكُمْ مِنْ ذُنُوبِكُمْ وَيُجِرْكُمْ مِنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ • وَمَنْ لَا يُجِبْ دَاعِيَ اللَّهِ فَلَيْسَ بِمُعْجِزٍ فِي الْأَرْضِ وَلَيْسَ لَهُ مِنْ دُونِهِ أَولِيَاءُ أُولَئِكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ •

13. Ar Rahman, ayat 33-36

يَامَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ • فَبِأَيِّ ءَالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ • يُرْسَلُ عَلَيْكُمَا شُوَاظٌ مِنْ نَارٍ وَنُحَاسٌ فَلَا تَنْتَصِرَانِ • فَبِأَيِّ ءَالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ •

14. Al Hasr, 21-24

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْءَانَ عَلَى جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُتَصَدِّعًا مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ

لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ • هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ • هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ • هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ •

15. Al-Jin, ayat 1-9

قُلْ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ اسْتَمَعَ نَفَرٌ مِّنَ الْجِنِّ فَقَالُوا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْءَانًا عَجَبًا • يَهْدِي إِلَى الرُّشْدِ فَئَامَنَّا بِهِ وَلَن نُّشْرِكَ بِرَبِّنَا أَحَدًا • وَأَنَّهُ تَعَالَى جَدُّ رَبِّنَا مَا اتَّخَذَ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا • وَأَنَّهُ كَانَ يَقُولُ سَفِيهُنَا عَلَى اللَّهِ شَطَطًا • وَأَنَّا ظَنَنَّا أَنْ لَنْ تَقُولَ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا • وَأَنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِنَ الْإِنْسِ يَعُوذُونَ بِرِجَالٍ مِّنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَهَقًا • وَأَنَّهُمْ ظَنُّوا كَمَا

ظَنَنْتُمْ أَن لَّنْ يَبْعَثَ اللَّهُ أَحَدًا • وَأَنَّا لَمَسْنَا السَّمَاءَ فَوَجَدْنَاهَا مُلِئَتْ حَرَسًا شَدِيدًا وَشُهُبًا • وَأَنَّا كُنَّا نَقْعُدُ مِنْهَا مَقَاعِدَ لِلسَّمْعِ فَمَنْ يَسْتَمِعِ الْأَنَ يَجِدْ لَهُ شِهَابًا رَّصَدًا •

16. Surah Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nass.

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ • اللَّهُ الصَّمَدُ • لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ • وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ •

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ • مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ • وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ • وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ • وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ •

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ • مَلِكِ النَّاسِ • إِلَهِ النَّاسِ • مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ • الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ • مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ •

B. Dari As-Sunnah

أَسْأَلُ اللهَ الْعَظِيْمِ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ أَنْ يَشْفِيَكَ

"Aku memohon perlindungan kepada Allah Yang Maha Agung, Rabb pemilik Arsy yang Agung, agar Dia menyembuhkanmu." (Diucapkan 7x). At-Tirmidzi dan Abu Dawud (III/187), At-Timirdzi (II/410) dan lihat juga Shahih al-Jami'(V/180,322)

بِسْمِ اللهِ • أَعُوْذُ بِعِزَّةِ اللهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَ أُحَاذِرُ

"Dengan menyebut nama Allah (dibaca 3x), aku berlindung kepada kekuatan Allah dan kekuasaan-Nya dari kejahatan apa yang aku temui dan yang aku hindari."(Dibaca 7x). Muslim (IV/1728)

اَللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهِبِ الْبَأْسَ وَاشْفِ أَنْتَ الشَّافِىْ لاَ شِفَاءَ إِلاَّ شِفَـاؤُكَ شِفَاءً لاَ يُغَادِرُسَقَمًا

"Ya Allah, Rabb pemelihara manusia, hilangkanlah penyakit ini dan sembuhkanlah, Engkaulah yang Maha Menyembuhkan, tidak ada kesembuhan melainkan kesembuhan dari-Mu, kesembuhan yang tidak meninggalkan sedikit pun penyakit." Al-Bukhari dalam al-Fath (X/206)

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّا مَّا تِ مِنْ كُلِّ سَيْطَانِ وَهَامَّةٍ وَ مِنْ كُلِّ عَيْنٍ لاَمَّةٍ

"Aku berlindung kepada kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari setiap syetan dan binatang berbisa serta dari setiap mata yang jahat." Al-Bukhari dalam Al-Fath (IV/408)

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّا مَّا تِ مِنْ شَرِّمَا خَلَقَ

"Aku berlindung kepada kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk-Nya". Muslim(IV/1728)

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّا مَّا تِ مِنْ غَضَبِهِ وَعِقَا بِهِ وَ شَرِّ عِبَادِهِ وَمِنْ هَمَزَ اتِ الشَّيَا طِيْنِ وَأَنْ يَحْضُرُوْنِ

"Aku berlindung kepada kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kemurkaan dan siksa-Nya, dari kejahatan hamba-hamba-Nya, dari godaan syaitan dan dari kejahatan mereka terhadapku." Abu Dawud dan At-Timidzi. Lihat Shahih at-Timidzi (II/171)

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّا مَّا تِ الَّتِي لاَ يُجَاوِزُهُنَّ بَرٌ وَلاَفَاجِرٌ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَبَرَأَ وَذَرَأَ وَمِنْ شَرِّمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمِنْ شَرِّ مَا يَعْرُجُ فِيْهَا وَمِنْ شَرِّمَاذَ رَأَ

فِى ٱلْأَرْضِ وَمِنْ شَرِّ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمِنْ شَرِّ فِتَنِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَمِنْ شَرِّ كُلِّ طَارِقٍ إِلاَّ طَارِقًا يَطْرُقُ بِخَيْرٍ يَارَحْمَانُ

"Aku berlindung kepada kalimat-kalimat Allah yang sempurna yang tidak dapat ditembus oleh orang baik maupun orang jahat, dari kejahatan apa yang telah Dia ciptakan, dan jadikan. Serta dari kejahatan yang turun dari langit, dan dari kejahatan yang naik ke langit, dan dari kejahatan yang tenggelam ke bumi, dan dari kejahatan yang keluar dari bumi, dari kejahatan setiap yang datang (di waktu malam) kecuali yang datang dengan tujuan baik, wahai Dzat yang Maha Penyayang." Musnad Ahmad (II/419), dengan sanad shahih. Ibnu Sunni (no.637). Lihat Majma az-Zawaid (X/127)

اَللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السُّبْعِ وَ رَبَّ الْعَرْسِ الْعَظِيْمِ رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ فَلِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى وَمُنْزِلَ التَّوْرَةَ وَالإِنْجِيْلِ وَالْفُرْقَانِ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَىْءٍ أَنْتَ آخِدٌ بِنَا صِيَتِه أَنْتَ الأَوَّلُ أَنْتَ الأَخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَىْءٌ وَأَنْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَىْءٌ وَأَنْتَ الْبَا طِنُ فَلَيْسَ دُوْنَكَ شَىْءٌ اِقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ وَأَغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ

"Ya Allah, Rabb langit yang tujuh, dan Rabb arsy

yang Agung, Rabb kami dan Rabb segala sesuatu, pembelah biji dan benih, yang menurunkan Taurat, Injil dan al-Furqan (al-Quran), aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan segala sesuatu, Engkaulah yang memegang ubun-ubunnya. Ya Allah, Engkaulah yang paling pertama, sehingga tidak ada sesuatu pun sebelum diri-Mu, Engkaulah yang paling akhir, sehingga tidak ada sesuatu pun setelah-Mu, dan Engkaulah yang Dzahir sehingga tidak ada sesuatu yang mengungguli-Mu, dan Engkaulah yang Batin, sehingga tidak ada sesuatupun yang tersembunyi dari-Mu. Lunasilah hutang kami dan cukupilah kami dari kefaqiran." Muslim (IV/2084)

بِسْمِ اللهِ أَرْقِيْكَ مِنْ كُلِّ شَىْءٍ يُؤْذِيْكَ وَمِنْ شَرِّ كُلِّ نَفْسٍ أَوْ عَيْنٍ حَاسِدٍ اللهُ يَشْفِيْكَ بِسْمِ اللهِ أَرْقِيْكَ

"Dengan menyebut nama Allah, aku meruqyahmu dari kejahatan segala sesuatu yang menyakitimu, dan dari kejahatan setiap jiwa atau mata orang yang dengki. Mudah-mudahan Allah menyembuhkanmu. Dengan menyebut nama Allah, aku mengobatimu dengan meruqyahmu." Muslim (IV/1718)

بِسْمِ اللهُ يُبْرِ يْكَ وَمِنْ كُلِّ دَاءِ تَسْفِيْكَ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ وَمِنْ شَرِّ كُلِّ ذِىْ عَيْنٍ

"Dengan menyebut nama Allah, mudah-mudahan Dia membebaskan dirimu, dari segala

penyakit, mudah-mudahan Dia menyembuhkanmu, melindungimu dari kejahatan orang yang dengki jika dia mendengki dan dari kejahatan setiap orang yang mempunyai mata jahat." Muslim (IV/1718)

بِسْمِ اللهِ أَرْقِيْكَ مِنْ كُلِّ شَىْءٍ يُؤْذِيْكَ وَمِنْ حَسَدَ حَاسِدٍ وَمِنْ كُلِّ ذِىْ عَيْنٍ اللهُ يَسْفِيْكَ

"Dengan menyebut nama Allah, aku meruqyahmu dari sesuatu yang menyakitimu dari kedengkian orang yang dengki dan dari setiap yang mempunyai mata jahat. Mudah-mudahan Allah menyembuhkanmu." Sunan Ibnu Majah dari Ubadah bin Shamit(II/128)

PASCA PENGOBATAN

Pengobatan yang dilakukan di atas tidak akan menunjukkan hasil yang sempurna jika tidak disertai dengan penjagaan diri -pasca pengobatan tersebut- dengan senantiasa melakukan ibadah yang sesuai syariat. Maka hendaklah ia malazimi sholat berjamaah, memperbanyak puasa sunat, menekuni doa-doa ma'tsur setelah shalat, membaca doa di tempat dan atau dalam keadaan tertentu.

Dibawah ini adalah tuntunan doa dan dzikir setelah selesai shalat fardhu yang dinukil dari kitab Tuhfah Al-Akhyar karangan Syeikh Abdul Aziz Abdullah bin Baz.

DO'A DAN DZIKIR SETELAH SELESAI SHALAT FARDHU

Rasulullah Shallallahu alaihi wa salam setelah mengucapkan salam pada setiap shalat fardhu, beliau beristigfar 3 kali,

أَسْتَغْفِرُ اللهَ

"Aku memohon ampun kepada Allah." (Dibaca 3 kali).

Kemudian mengucapkan :

اَللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَمُ وَمِنْكَ اسَّلاَمُ تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلاَلِ وَاْلإِكْرَامِ الاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ اللَّهُمَّ لاَ مَا نِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ وَلاَ مُعْطِى لِمَا مَنَعْتَ وَلاَ يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ لاَحَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَلاَ نَعْبُدُ إِلاَ إِيَّاهُ لَهُ النِّعْمَةُ وَلَهُ الْفَضْلُ وَلَهُ الثَّنَاءُ الْحَسَنُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنُ وَلَوْكَرِهَ الْكَافِرُوْنَ

"Ya Allah Engkaulah kedamain itu dan dari-Mu ia (datang). Engkau pemberi barakah, wahai pemilik keagungan dan kemuliaan. Tidak ada tuhan kecuali Allah Yang Esa tiada sekutu bagi-Nya, milik-Nya kekuasaan dan segala pujian, dan Ia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak seorangpun yang mampu menghalangi pemberian-Mu dan tidak seorangpun yang dapat memberi sesuatu yang Engkau halangi. Serta tidak ada mafa'at kesungguhan seseorang yang tidak bersungguh-sungguh tanpa kehendak-Mu. Tidak ada daya upaya dan kekuatan kecuali karena Allah. Tidak ada tuhan selain Allah dan tidaklah kami beribadah kecuali kepada-Nya. Hanya milik-Nyalah kenikmatan, keuatamaan dan sanjungan yang baik. Tidak ada tuhan melainkan Allah dengan rasa ikhlas beribadah kepada-Nya walaupun orang - orang kafir benci."

Kemudian membaca tasbih, tahmid dan takbir masing-masing 33 kali:

سُبْحَانَ اللهِ

"Maha suci Allah"

اَلْحَمْدُ لِلهِ

"Segala puji hanya bagi Allah"

اللهُ أَكْبَر

"Allah Maha Besar"

Kemudian digenapkan seratus dengan bacaan :

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

"Tidak ada tuhan melainkan Allah, yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Milik-Nyalah segala kekuasaan dan segala pujian. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu."

Dilanjutkan dengan membaca Ayat Kursi :

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ •

Kemudian membaca surat Al Ikhlas

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ • اللَّهُ الصَّمَدُ • لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ • وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ •

Kemudian membaca surat Al Falaq

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ • مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ • وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ • وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ • وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ •

Kemudian membaca surat An Naas

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ • مَلِكِ النَّاسِ • إِلَهِ النَّاسِ • مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ • الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ • مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ •

SEKILAS TENTANG SIHIR

Sihir diambil dari kata Arab “As-Shir”, yang secara bahasa berarti sesuatu yang samar dan tersembunyi serta tidak diketahui penyebabnya. Pada hakikatnya sihir terbagi menjadi dua; pertama, sihir dengan menggunakan bacaan dan jampi-jampi sebagai sarana komunikasi dengan syetan/jin untuk mencelakai orang lain, seperti teluh, santet, guna-guna dan hal lain yang sering dipraktekkan para dukun/paranormal. Kedua, sihir berupa ramuan obat-obatan yang dapat mempengaruhi obyek sihir, baik tubuh, akal, maupun kehendaknya.

Pelaku sihir, bagaimanapun,akan terjerumus ke dalam dua keadaan yang sama-sama buruk; bila tidak syirik, ia menipu. Padahal syirik dan menipu merupakan dosa besar yang membuat seseorang dibenci Allah Subhnahu wa Ta'ala dan tidak mendapatkan ampunan-Nya.

Dalam syariat Islam pelaku sihir halal ditumpahkan darahnya, sebab mereka telah berbuat kerusakan di muka bumi. Pendapat ini telah disepakati oleh beberapa sahabat, diantaranya Umar bin Al-Khattab, Jundab dan Hafshah radiyallahu 'anhum. Tapi mesti dipahami bahwa pelaksaan hukum bunuh itu harus dilaksanakan oleh imam (dalam hal ini pemerintah); bukan idividu atau sekelompok masyarakat.

LARANGAN MENDATANGI TUKANG SIHIR

Dalam masalah ini terdapat beberapa riwayat hadits, diantaranya :

مَنْ اَتَى عَرَّ افًا أَوْ كَاهِنًا فَسَأَلَهُ عَنْ شَيْءٍلَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلاَةٌ أَرْبَعِيْنَ يَوْمًا

"Barang siapa yang mendatangi tukang ramal atau dukun, kemudian bertanya tentang sesuatu, maka tidak diterima shalatnya selama empat puluh hari". Shahih Muslim (IV/1701)

مَنْ أَتَى كَاهِنًا فَصَدَقَهُ بِمَا يَقُولُ فَقَدْ كَفَرَ بِمَا أُنْزِلَ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

"Barang siapa mendatangi tukang sihir atau dukun kemudian bertanya tentang sesuatu lalu membenarkan perkataannya, maka ia telah kafir terhadap apa yang diturunkan kepada Muhammad SAW." Imam Ahmad (11/429), Mustadrak (1/8) dan al-Baihaqi (VIII/135)

Maka seseorang yang medatangi tukang sihir/dukun atau peramal lalu bertanya kepadanya, ia terkena ancaman tidak diterima sholatnya 40 hari, dan jika kemudian mempercayainya, ia telah jatuh pada dosa kafir (syirik pada Allah), naudzu billah min dzalik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an Al-Karim
2. As-Sunah
3. Do'a dan Wirid, Yazid abdul Qadir Jawas.
4. Hiwar ma'a asy-Syatahin wa Tajribah al-Amaliyah fi Ikhraj al-Jann wa ibthal as-Shir, Muhammad ash-Shayim.
5. Al-Qaul al-Mufid ala Kitab at-Tauhid, Syeikh Muhammad bin Shalih al Utsaimin.
6. Tuhfah al-Akhyar bi Bayani Jumlah Nafi'ah mimma Warada fi al-Kitab wa as-Sunnah, Syeikh Abd Al-Aziz bin Abdullah bin Baz
7. Wiqayatul al-Insan min al-Jinn wa asy-Syaithan, Wahid Abd as-Salam Bali.

Dan Kami turunkan
dari Al-Qur'an
sesuatu yang menjadi penawar
dan rahmat bagi orang-orang
yang beriman
(QS.Al-Isra:82)

a|wPublisher
http://agusw.penamedia.com